

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan semakin penting untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan meningkatkan mutu pendidikan dan belajar siswa. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Dalam upaya peningkatan kualitas sekolah, tenaga kependidikan sangat diharapkan berperan sebagaimana mestinya dan sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik atau guru yang berkualitas adalah tenaga pendidik atau guru yang sanggup dan terampil dalam melaksanakan tugasnya

Pada dasarnya, fungsi atau peranan penting guru dalam proses belajar mengajar ialah sebagai “director of learning“ (direktur belajar). Artinya, setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan proses belajar mengajar. Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa peranan guru dalam dunia pendidikan modern seperti sekarang ini semakin meningkat dari sekadar pengajar menjadi direktur belajar.²

Seorang guru disamping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia harus juga menguasai tehnik dan strategi agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran. Karena begitu pentingnya suatu pembelajaran bagi anak didik dalam kehidupannya maka menjadi penting pulalah

¹Lampiran Permendiknas No.22Tahun 2006 tentang Standar Isi, (Jakarta:Dinas Pendidikan, 2007), hal 1.

² Muhibbin Syah, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 250

agar proses pembelajaran itu bisa berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran tidak lain adalah untuk menanamkan sejumlah norma komponen ke dalam jiwa anak didik. Semua norma yang diyakini mengandung kebaikan yang perlu ditanamkan kedalam jiwa anak didik melalui peranan guru dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan anak didik terjadi karena saling membutuhkan.³

Dalam proses belajar mengajar pemilihan metode merupakan hal sangat penting agar proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien, maka seorang guru harus dapat menentukan metode mengajar yang tepat sesuai dengan konsep atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Menurut pengamatan peneliti, lemahnya pendidikan akidah akhlak adalah lebih disebabkan karena timbul dari guru, selama ini guru dalam proses belajar mengajar belum menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran khususnya pelajaran akidah akhlak. Kondisi tersebut juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Perhatian terhadap pelajaran dan prestasi belajar masih jauh dari yang diharapkan. Sehingga menjadi dorongan peneliti untuk melaksanakan penelitian, dengan menggunakan metode sosiodrama, dalam menyampaikan materi supaya dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak. Dengan harapan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pelajaran akidah akhlak dan umumnya pada pelajaran yang lain. Dan peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pokok Bahasan Akhlak Terpuji Melalui Metode Sosiodrama Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Penegasan Istiah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan dan kesalahpahaman dalam mendefinisikan beberapa istilah yang ada, maka penulis cantumkan penegasan istilah yang meliputi beberapa hal diantaranya adalah:

³Isfandi Muchtar, *Metodologi Pengajaran Agama, dalam PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,* (Pustaka), hlm:147-148

1. Upaya

Upaya diartikan sebagai usaha, ihktiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dsb)⁴. Jadi upaya disini diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji pada kelas V MI Muhammadiyah Progowati Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

2. Meningkatkan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia⁵, meningkatkan berarti menaikkan, mempertinggi, memperhebat dsb. Jadi meningkatkan dapat diartikan sebagai usaha untuk menaikkan suatu hasil yang akan dicapai, dalam hal ini prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang pada mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Pengertian tentang belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli dalam pendidikan. Menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁶. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁷

b. Prestasi Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi belajar didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata

⁴Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm. 1189.

⁵ WJS Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm 1280

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2003), hlm2

⁷Isfandi Muchtar, *Metodologi Pengajaran Agama, dalam PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, (Pustaka), hlm:92

pelajaran. Prestasi belajar juga bisa berarti nilai yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang dapat dibuktikan dengan nilai atau hasil dalam belajar.

4. Metode sosiodrama

Yaitu cara menyajikan bahan semacam drama atau sandiwara akan tetapi tidak disiapkan naskahnya lebih dahulu. Kesan yang dimainkan sendiri akan besar pengaruhnya kepada perkembangan jiwa anak didik, oleh karena itu metode sosiodrama akan lebih banyak berpengaruh terhadap perubahan sikap kepribadian anak didik.⁸

C. Rumusan Masalah

Sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan akhlak terpuji di kelas V MI Muhammadiyah Mungkid Magelang dengan menggunakan metode sosiodrama dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan Metode Sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan akhlak terpuji di kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang?
2. Apakah penerapan Metode Sosiodrama dapat meningkatkan keaktifan siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan kaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak pokok bahasan akhlak terpuji pada kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian Tindakan

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan pada penelitian ini diantaranya adalah :

⁸Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hlm 301

1. Bagi peserta didik MI Muhammadiyah Progowati

- a. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji pada kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang.
- b. Meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji pada kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang.

2. Bagi guru MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang

- a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih, menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan beberapa aspek yang ada.
- b. Sebagai informasi bagi semua tenaga pendidik mengenai metode sosiodrama.

3. Bagi pihak MI Muhammadiyah Progowati

- a. Sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang, dengan harapan jika kualitas pembelajarannya baik maka prestasi belajarnya juga baik.
- b. Sebagai salah satu rujukan untuk mengetahui sedikit gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang pada tahun 2010/2011 yang nantinya bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan demi kemajuan Madrasah yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk mendapatkan bukti hasil pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji pada kelas V MI Muhammadiyah Progowati Mungkid Magelang dengan menggunakan metode sosiodrama.
- b. Menambah pengalaman dan wawasan keilmuan yang nantinya dapat bermanfaat demi memperbaiki kualitas keilmuannya.